



P E N E T A P A N

Nomor : 0729/Pd.P/2014/PA.MTR.

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Mataram yang mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan Penetapan dalam perkara “Pengesahan Perkawinan“ yang diajukan oleh : -----

AHMAD HAMDAN Bin SUNDUSI, umur 26 tahun, agama Islam, pekerjaan Pedagang, tempat tinggal di Jalan Lingkar Selatan, Lingkungan Karang Genteng RT. 005 RW. 066, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, selanjutnya disebut sebagai “**PEMOHON I**”; -----

FARIDA Binti A. TAWALI, umur 23 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Jalan Lingkar Selatan, Lingkungan Karang Genteng RT. 005 RW. 066, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, selanjutnya disebut sebagai “**PEMOHON II**”; -----

Pengadilan Agama tersebut; -----

Telah mempelajari berkas perkara; -----



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II dan saksi-saksi; -----

Telah memeriksa alat-alat bukti;

TENTANG DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam surat Permohonannya tertanggal 04 Juli 2014 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Mataram pada Register Nomor : 0729/Pdt.P/2014/PA.MTR, tanggal 04 Juli 2014 pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut : -----

1. Bahwa pada tanggal 29 September 2008, Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan menurut ketentuan syari'at Islam di Lingkungan Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, dalam wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Mataram, Kota Mataram;

2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut, Pemohon I berstatus jejaka dalam usia 20 tahun, dan Pemohon II berstatus gadis dalam usia 17 tahun pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama A. TAWALI, dan dihadiri saksi nikah



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

masing-masing bernama : H. MUSTAJAB dan MUHTAR dengan maskawin berupa uang sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dibayar tunai;-----

3. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda atau sesusuan dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama :

-----a.

MUHAMMAD GALLIH AKBAR, laki-laki, umur 5 tahun; -----

5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dan selama itu pula Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam;

6. Bahwa sampai sekarang Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan Pemohon I dan Pemohon II ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mataram, Kota Mataram, oleh karenanya Pemohon I dan Pemohon II, mohon agar



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut disahkan untuk memperoleh pengakuan hukum, sehingga Pemohon I dan Pemohon II memperoleh akte nikah sabagai syarat mengurus akta kelahiran anak;

7. Bahwa oleh karena Pemohon I dan Pemohon II adalah orang yang tidak mampu (miskin), maka mohon untuk diberi layanan pembebasan biaya perkara; -----

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Mataram memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut : --

- a. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II; -----
- b. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan tanggal 29 September 2008, Kecamatan Mataram, Kota Mataram; -----
- c. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinannya kepada KUA yang mewilayahi tempat tinggal Pemohon I dan Pemohon II; -----
- d. Memberi layanan pembebasan biaya perkara; -----



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah datang menghadap sendiri; -----

Bahwa pemeriksaan diawali dengan pembacaan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;-----

Atas permohonan Pemohon I dan Pemohon II untuk diberikan layanan pembebasan biaya perkara, maka Ketua Pengadilan Agama Mataram melalui penetapan nomor : W22-A1/572/Hk.05/VII/2014, tanggal 07 Juli 2014 telah mengabulkan permohonan tersebut dan memberikan layanan pembebasan biaya perkara kepada Pemohon I dan Pemohon II melalui DIPA Pengadilan Agama Mataram Tahun 2014; -----

Bahwa untuk meneguhkan dalil Permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah menghadirkan dua orang saksi, yaitu : -----

Saksi I bernama : **MAHMUD Bin H. MUSTAJAB**, umur 39 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, tempat tinggal di Jalan Lingkar Selatan Lingkungan Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, setelah diambil sumpahnya selanjutnya saksi tersebut memberikan keterangan sebagai berikut : -----



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sebagai warga sekampung, saksi sangat mengenal Pemohon I dan Pemohon II;

- Bahwa saksi hadir dan menyaksikan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, juga disaksikan oleh banyak orang antara lain H. MUSTAJAB dan MUHTAR juga disaksikan oleh masyarakat sekitar tempat tinggal Pemohon I dan Pemohon II;

- Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dilaksanakan pada tanggal 29 September 2008, di Lingkungan Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Koa Mataram; -----

- Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama A. TAWALI;

- Bahwa maskawin yang diberikan adalah berupa uang sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dibayar tunai;

- Bahwa ijab dan qabul diucapkan langsung tanpa berselang waktu;

- Bahwa status Pemohon I pada saat pernikahan adalah jejak dan Pemohon II berstatus gadis;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa tidak ada yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut;

- Bahwa tidak ada petugas KUA yang hadir pada saat pernikahan tersebut; --
- Bahwa selama pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;

- Bahwa alasan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah adalah untuk mengurus pembuatan Buku Nikah dan selanjutnya akan digunakan untuk mengurus Akta Kelahiran Anak;

Saksi II bernama : **TURMUZI Bin H. ZAINUL ABDI**, umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan Dagang, tempat tinggal di Jalan Lingkar Selatan Lingkungan Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, setelah diambil sumpahnya selanjutnya saksi tersebut memberikan keterangan sebagai berikut : -----

- Bahwa sebagai warga sekampung, saksi sangat mengenal Pemohon I dan Pemohon II;

- Bahwa saksi hadir dan menyaksikan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, juga disaksikan oleh banyak orang antara lain H.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MUSTAJAB dan MUHTAR serta masyarakat sekitar tempat tinggal

Pemohon I dan Pemohon II;

- Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dilaksanakan pada tanggal 29 September 2008, di Lingkungan Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Koa Mataram; -----

- Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama A. TAWALI;

- Bahwa maskawin yang diberikan adalah berupa uang sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dibayar tunai;

- Bahwa ijab dan qabul diucapkan langsung tanpa berselang waktu;

- Bahwa status Pemohon I pada saat pernikahan adalah jejaka dan Pemohon II berstatus gadis;

- Bahwa tidak ada yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut;

- Bahwa tidak ada petugas KUA yang hadir pada saat pernikahan tersebut; --

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa selama pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;

- Bahwa alasan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah adalah untuk mengurus pembuatan Buku Nikah dan selanjutnya akan digunakan untuk mengurus Akta Kelahiran Anak;

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II tidak mengajukan hal lain lagi dan mohon penetapan atas permohonannya; -----

Bahwa untuk ringkasnya uraian dalam penetapan ini, cukup ditunjuk pada hal-hal yang telah tercatat dalam Berita Acara Sidang yang merupakan bagian dari penetapan; -----

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana telah diuraikan di atas; -----

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II dating dalam persidangan dan telah pula meneguhkan dalil-dalil permohonannya dengan alat bukti surat dan saksi-saksi; -----



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya mendalilkan bahwa Pemohon I dengan Pemohon II pada tanggal 29 September 2008, bertempat di Lingkungan Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram telah melangsungkan perkawinan sesuai syari'at Islam, akan tetapi perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama setempat; -----

Menimbang, bahwa bukti-bukti surat maupun saksi-saksi yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi syarat formil alat bukti sehingga dapat diterima untuk dipertimbangkan; -----

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II menerangkan bahwa Pemohon I dengan Pemohon II pada tanggal 29 September 2008, bertempat di Lingkungan Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram telah melangsungkan aqad nikah dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama A. TAWALI dan mahar berupa uang sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dibayar tunai dengan disaksikan oleh H. MUSTAJAB dan MUHTAR serta masyarakat sekitar tempat tinggal Pemohon I dan Pemohon II, antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan nasab, sesusuan atau semenda yang dapat menghalangi sahnyanya pernikahan mereka; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi Pemohon I dan Pemohon II tersebut yang saling bersesuaian dan mendukung dalil

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

permohonan Pemohon I dan Pemohon II, maka telah terbukti dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 29 September 2008, bertempat di Lingkungan Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan sebagaimana diatur dalam pasal 6 s/d. 10 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Bab IV, V, dan VI Kompilasi Hukum Islam. Oleh karena itu, permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut telah cukup beralasan hukum sehingga dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Agama Mataram Nomor : W22-A1/572/HK.05/VII/2014, tanggal 07 Juli 2014 tentang layanan pembebasan biaya perkara, maka Pemohon I dan Pemohon II diberikan layanan pembebasan biaya perkara dan dibebankan kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Mataram tahun 2014; -----

Mengingat segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini; -----

MENETAPKAN



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (**AHMAD HAMDAN Bin**

SUNDUSI) dengan Pemohon II (**FARIDA Binti A. TAWALI**) yang

dilaksanakan pada tanggal 29 September 2008, bertempat di

Lingkungan Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kecamatan

Mataram, Kota Mataram;

3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan

perkawinannya tersebut pada KUA. Kecamatan yang mewilayahi

tempat kediaman Pemohon I dan Pemohon II;

4. Biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp. 196.000,- (seratus

Sembilan puluh enam ribu rupiah) dibebankan kepada Negara melalui

DIPA Pengadilan Agama Mataram Tahun 2014.

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan Majelis

Hakim Pengadilan Agama Mataram pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2014 M.

bertepatan dengan tanggal 23 Ramadhan 1435 H., dengan susunan Drs.

FAISAL, MH. sebagai Ketua Majelis dan Dra. KHAFIDATUL AMANAH serta

Dra. Hj. ERNAWATI masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dalam persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Majelis tersebut

dengan didampingi oleh AHMAD BOCHARI, SH. sebagai Panitera Pengganti

dengan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II. -----

Ketua Majelis,

ttd

Drs. FAISAL, MH.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

ttd

Dra. KHAFIDATUL AMANAH

ttd

Dra. Hj. ERNAWATI

Panitera Pengganti,

ttd

AHMAD BOCHARI, SH.

Perincian biaya perkara :

- | | |
|------------------------------|----------------|
| 1. Biaya ATK Perkara | : Rp. 60.000,- |
| 3. Biaya Panggilan Pemohon I | : Rp. 65.000,- |



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Biaya Panggilan Pemohon I : Rp. 65.000.-

5. Biaya Materai : Rp. 6.000.-

J u m l a h : Rp. 196.000.-

(seratus sembilan puluh enam ribu rupiah)

UNTUK SALINAN SESUAI ASLI

PENGADILAN AGAMA MATARM

PANITERA,

MISNUDIN, SH. MH.